

PENGARUH PENERAPAN APLIKASI SAHABAT IBU HAMIL TERHADAP PENINGKATAN SIKAP DALAM MENGENAL TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Dewi Nurdianti¹, Firman F. Wirakusumah², Hadyana Sukandar³

¹Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari Gobras km 2,5 Kota Tasikmalaya, Indonesia

^{2,3}Universitas Padjadjaran, Jl. Eijkman No. 38 Bandung 40161, Indonesia,

ABSTRAK

Penggunaan *smartphone* dalam mengenal tanda bahaya kehamilan sangat mempengaruhi ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan sikapnya sehingga dengan penggunaan aplikasi *smartphone* menyebabkan ibu mampu untuk melakukan deteksi dini terhadap kehamilannya dan dapat menghindari terjadinya komplikasi selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap peningkatan sikap ibu dalam mengenal tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *pre-posttest with control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester 1-3 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel penelitian ini adalah Ibu hamil yang diperoleh dengan teknik *consecutive* sampling dengan jumlah 64 orang yang di bagi menjadi 2 kelompok. Analisis data dengan menggunakan uji *Chi Square*, *T-test* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian didapatkan terdapat pengaruh penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap peningkatan sikap sebesar 16,4% dengan RR (IK 95%):2,54(1,41-4,63) artinya ASIH meningkatkan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan 2,54 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol. Simpulan : Penggunaan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) berpengaruh meningkatkan sikap ibu dalam mengenal tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci: Aplikasi Sahabat Ibu Hamil, Sikap, Tanda Bahaya Kehamilan

EFFECT OF IMPLEMENTATION OF APLIKASI SAHABAT IBU HAMIL (ASIH) TO IMPROVEMENT ATTITUDE IN DANGERS SIGN OF PREGNANCY

ABSTRACT

The use of smartphones in recognizing the danger signs of pregnancy greatly affects the mother in increasing her knowledge and attitude so that the use of smartphone applications causes the mother to be able to detect early pregnancy and can avoid complications during pregnancy. This study aims to analyze the influence of Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) in increase attitude of mother to recognize the danger sign pregnancy in the Puskesmas Tamansari working area of Tasikmalaya. This research uses quasi-experiment design with pre-posttest with control group design, that is to see the Influence of Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) to increase the attitude of the mother in recognizing the danger signs of pregnancy. The affordable population in this study were pregnant women of Trimester 1-3 who met the inclusion criteria. The sample in this study is pregnant women who through a certain consideration made by researchers obtained by the technique of consecutive sampling with the number of 64 people divided into 2 groups of treatment groups using ASIH application and control group using the KIA Book in recognizing the danger signs Pregnancy. Data analysis using Chi-Square test and difference test mean of two unpaired groups (T-test and Mann Whitney). The result of this research showed that the influence of the application of Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) to attitude improvement equal to 16,4% with RR (IK95%):2,54(1,41-4,63) meaning ASIH improves the attitude of the pregnant woman in recognizing pregnancy danger sign 2.54 times compared with a control group. Conclusion: The use of Maternal Companions Application (ASIH) has an effect to improve the mother's attitude in recognizing the danger sign of pregnancy.

Keywords: Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH), Attitudes, counter for danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. *World Health Organisation* (WHO) memperkirakan bahwa sebagian besar dari kematian ini bisa dihindari dengan akses dan kualitas pelayanan antenatal yang efektif (Statistik and Nasional, 2012; Kemenkes RI, 2015).

Penyebab AKI dapat diturunkan dan dicegah melalui pemberian asuhan kehamilan yang rutin dan berkualitas untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan dan komplikasi. Selain itu ibu hamil juga harus mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara selalu rutin memeriksakan kehamilannya. Kurangnya deteksi dini mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan dan faktor-faktor risiko pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga berisiko besar terjadinya kematian ibu (Saiffudin, 2010; Irianti *et al.*, 2014).

Penerapan Teknologi Informasi *Mobile Health* (mHealth) dalam peningkatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil merupakan salah satu solusi alternatif yang dapat membantu dalam memberikan informasi

dan edukasi kesehatan bagi ibu hamil tanpa dibatasi ruang dan waktu dan tanpa harus bertatap muka langsung dengan tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai tonggak pemberi pelayanan yang paling banyak dikunjungi oleh ibu hamil (Dag Bjornland *et al.*, 2012).

Penggunaan aplikasi *smartphone* selain digunakan oleh ibu hamil juga memiliki manfaat yang signifikan untuk peningkatan pengetahuan ibu, dan menjembatani kesenjangan antara keterampilan bidan dan tenaga kesehatan lainnya sehingga dapat memungkinkan pertukaran informasi dengan demikian memfasilitasi rujukan tepat waktu dan peningkatan kunjungan antenatal care. Harapannya dengan menggunakan aplikasi kesehatan *smartphone* pelayanan kehamilan tidak hanya yang diberikan oleh bidan pada saat kunjungan ANC, namun perawatan kehamilan harus dilakukan oleh ibu secara mandiri dan berkelanjutan di rumah. Dengan kemandirian ibu dapat mengelola masalah kesehatan yang terjadi sepanjang masa kehamilannya, mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan dan ibu hamil merasa yakin dan mampu (*self-efficacy*) untuk berperilaku positif dalam perawatan kehamilan (Medhanyie *et al.*, 2015).

Pemanfaatan teknologi *smartphone* (ponsel) bisa memperkuat sistem kesehatan primer dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Aplikasi *smartphone* memungkinkan bagi ibu untuk mengakses layanan kesehatan yang mereka butuhkan, membantu pertolongan pertama sekaligus menghubungi tenaga kesehatan dan membantu pengguna untuk menjawab keluhan seputar kehamilan maka peneliti mencoba

merancang "Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (Asih) Bagi Ibu Dan Bidan". Aplikasi ini memanfaatkan teknologi *smartphone* berbasis android sebagai panduan yang lebih praktis yang dapat digunakan ibu hamil dan bidan untuk meningkatkan sikap yang diharapkan berdampak terhadap peningkatan kualitas pelayanan antenatal dan perubahan perilaku yang positif dalam perawatan kehamilan sehingga ibu hamil berada dalam keadaan sehat, selamat dan sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap peningkatan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tahun 2017.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengembangan Aplikasi ASIH bekerjasama dengan bidang Informasi Teknologi hal ini dilakukan untuk meningkatkan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya selama kehamilan

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *pre-posttest with control group design*, yaitu untuk melihat Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap peningkatan sikap ibu dalam mengenal tanda bahaya kehamilan. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester 1-3 di wilayah kerja puskesmas Taman Sari. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu hamil yang melalui suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti yang diperoleh dengan teknik *consecutive* sampling dengan jumlah 64 orang yang di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan yang

menggunakan Aplikasi ASIH dan kelompok kontrol yang menggunakan Buku KIA dalam mengenal tanda bahaya kehamilan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil sehat yang memiliki jenis *handphone smartphone* dan bisa menggunakannya dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan setelah penjelasan (PSP).

Sebelum penelitian, subjek diberikan kuesioner pre test kemudian pada kedua kelompok ibu hamil. Kuesioner mengenai sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan, kemudian peneliti memberikan sosialisasi pada responden yang menjadi kelompok intervensi mengenai penggunaan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH). Sedangkan pada kelompok kontrol, peneliti menggunakan KIE yang sudah ada pada umumnya yaitu menggunakan buku KIA. Selanjutnya pada kelompok intervensi peneliti mengunduh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) ke dalam *Smartphone* ibu dan memasangkannya. Penelitian ini dilakukan selama 27 hari. Di akhir penelitian ibu hamil diberikan kuesioner post test. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

PEMBAHASAN

Penelitian penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dilaksanakan pada Februari-Mei 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Selama masa intervensi (hari ke-2 sampai hari ke-27), kedua kelompok baik kelompok ibu hamil yang menggunakan Aplikasi Sahabat Ibu

Hamil (ASIH) maupun yang menggunakan buku KIA di *follow-up* melalui telepon sebanyak dua kali dalam seminggu oleh peneliti dan dibantu enumerator. Pada akhir penelitian jumlah subjek tetap tidak ada yang *lost to follow up*.

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dilakukan sebanyak dua kali. Pengumpulan data pertama dilakukan pada Februari 2017 dan pengumpulan data terakhir dilakukan pada Mei 2017. Data yang terkumpul dilakukan analisis deskriptif dan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penerapan penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap peningkatan sikap ibu dalam mengenal tanda bahaya selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian dari kedua Kelompok

Karakteristik	Kelompok		Nilai p*
	Interven- si (n=32)	Kon- trol (n=32)	
1. Usia (tahun)			
< 20	1	1	
20 – 34	30	25	0,134
≥ 35	1	6	
2. Pendidikan			
Dasar	15	21	
Menengah	8	7	0,224
Tinggi	9	4	
3. Paritas			
Primipara	16	9	
Multipara	13	20	0,179
Grandemultipara	3	3	
4. Pekerjaan			
Bekerja	10	6	0,248
Tidak bekerja	22	26	

Keterangan : *) Uji Chi Kuadrat.

Dari tabel 1 tampak gambaran karakteristik ibu hamil sebagian besar ada pada kelompok 20 – 34 tahun, yaitu 93,8% pada kelompok intervensi dan 78,1% pada kontrol. Berdasarkan tingkat pendidikan pada kedua kelompok penelitian sebagian besar adalah pendidikan dasar yaitu 46,9% pada kelompok intervensi dan 65,6% pada kelompok kontrol. Karakteristik responden berdasarkan paritas, pada kelompok intervensi 50% responden memiliki anak lebih satu dan pada kelompok kontrol 62,5%. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu 68,8% pada kelompok intervensi dan 81,2% pada kelompok kontrol. Perbandingan karakteristik yang meliputi usia, pendidikan, paritas dan pekerjaan pada kedua kelompok penelitian ini secara statistik tidak ada perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$). Dengan homogenitas karakteristik ini maka layak dapat diperbandingkan.

Tabel 2 Perbandingan Skor Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kedua Kelompok Penelitian

Skor Sikap (Skala 100)	Kelompok		Nilai p*
	Intervensi (n=32)	Kontrol (n=32)	
Data pre :			0,107*
Rerata (SD)	69,0 (9,4)	73,4 (5,7)	
Median	69,4	73,6	
Rentang	47,2 – 88,9	61,1 – 88,9	
Data Post :			0,005*
Rerata (SD)	79,9 (10,4)	75,5 (6,6)	
Median	83,3	75,0	
Rentang	52,8 – 100,0	63,9 – 97,2	
Perbandingan Pre vs post	p<0,001***	p=0,002***	
% sikap			<0,001 ³
Rerata	16,4	4,5	
Median	14,6	3,7	

Keterangan : *) Uji t; **) Uji Mann-Whitney; ***) Uji Wilcoxon

Pada tabel 2 tampak perbedaan skor sikap sebelum perlakuan diberikan tidak bermakna ($p > 0,05$), sedangkan setelah perlakuan diberikan median skor sikap pada kedua kelompok penelitian menunjukkan ada perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$).

Pada kelompok intervensi median skor sikap lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok kontrol (83,3 vs 75). Jika dibandingkan median skor sikap antara sebelum dan sesudah perlakuan diberikan baik pada kelompok intervensi maupun kontrol menunjukkan ada peningkatan yang bermakna ($p < 0,05$). Besarnya persentase peningkatan skor sikap dari sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada kelompok intervensi reratanya adalah 16,4% sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 4,5%, dan perbedaan skor peningkatan sikap ini secara statistik bermakna ($p < 0,05$).

Tabel 3 Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Sikap

Kelompok	Kategori % naik sikap		Nilai p*
	> Median (>8,35)	≤ Median (≤8,35)	
Intervensi	23 (71,9%)	9 (28,1%)	<0,001
Kontrol	9 (28,1%)	23 (71,9%)	

Keterangan : RR (IK 95%) : 2,54 (1,41 – 4,63)

Dari tabel 3 tampak bahwa Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat meningkatkan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan 2,54 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol, dan besarnya pengaruh ASIH terhadap peningkatan sikap ini secara statistik bermakna ($p < 0,05$). Berdasarkan

hasil pengujian hipotesis Terdapat pengaruh penerapan aplikasi sahabat ibu hamil (ASIH) terhadap peningkatan sikap ibu dalam mengenal tanda bahaya kehamilan.

Pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2015).

Penyebab AKI dapat diturunkan dan dicegah melalui pemberian asuhan kehamilan yang rutin dan berkualitas untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan dan komplikasi. Selain itu ibu hamil juga harus mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara selalu rutin memeriksakan kehamilannya (Vinet and Zhedanov, 2010; Kemenkes RI, 2015; Mengesha and Taye, 2015).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pada awal kehamilan, kedua kelompok memiliki karakteristik yang sama sehingga dapat dilanjutkan penelitian.

Pada saat ini, teknologi android menjadi teknologi yang sedang digemari oleh masyarakat. Pemanfaatan android untuk gaya hidup dapat ditambahkan untuk suatu aplikasi pada android sesuai dengan kebutuhan ibu hamil, terutama bagi ibu hamil yang ingin mengakses

informasi seputar kehamilan dengan mudah dan hemat waktu.

Persepsi kegunaan menunjukkan bahwa pengguna sistem teknologi informasi mau menggunakan jika sistem tersebut bermanfaat untuk dirinya. Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa pengguna sistem teknologi informasi akan mau menggunakan sistem jika sistem tersebut mudah digunakan olehnya atau dengan kata lain sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membebaskannya dari usaha (Nn, 2009; Anggraini, 2012).

Penggunaan *m-health* ini ditujukan agar masyarakat dapat berkomunikasi dengan tenaga kesehatan tanpa harus bertatap muka secara langsung yang sulit untuk diakses ke pelayanan kesehatan. Perangkat mobile seperti telepon genggam, *i-pad* dan tablet telah dirancang untuk dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan informasi dan edukasi kesehatan secara global terhadap semua penyakit termasuk edukasi kesehatan pada masa antenatal, intranatal, postnatal maupun perawatan bayi baru lahir. (Goncalves *et al.*, 2015)

Aplikasi *m-health* difokuskan pada tindakan preventif, kesiapan menghadapi kondisi darurat, gangguan kesehatan disaat jarak dan waktu jauh dari tenaga medis dan meningkatkan kepekaan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Oleh karena itu, dengan adanya aplikasi *m-health* ini diharapkan masyarakat memiliki kedewasaan berpikir akan pentingnya pemeliharaan kesehatan. Penggunaan *m-health* berbeda dengan penggunaan media kesehatan yang lain dalam memberikan informasi kesehatan karena *m-health* merupakan penerapan teknologi

komunikasi kesehatan dua arah yang memungkinkan untuk mengirimkan pesan pribadi langsung ke lapisan masyarakat dalam melakukan promosi kesehatan, respons langsung dalam keadaan darurat, dan dukungan kesehatan lain yang dapat dilakukan oleh perawat atau tenaga kesehatan lain sebagai upaya pertolongan pertama. (Cormick *et al.*, 2012)

Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat meningkatkan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan 2,54 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol, dan besarnya pengaruh ASIH terhadap peningkatan sikap ini secara statistik bermakna ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini juga dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangesa tahun 2012 yang menjelaskan bahwa Dari semua responden 204 (53%) dari mereka memiliki kesadaran yang rendah tentang tanda bahaya selama kehamilan. Ibu hamil dapat memahami tanda bahaya kehamilan bila ibu mendapatkan informasi, dan pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan sangatlah penting untuk mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan (Mengesha and Taye, 2015).

Namun demikian untuk mengaplikasikan teknologi tersebut dalam pelayanan banyak hambatan dan kendala yang dihadapi misalnya: sumber daya manusia, finansial, kebijakan, dan faktor keamanan. Demikian juga dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, dimana dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam hal kesehatan. Ketika digunakan dengan tepat informatika kesehatan akan banyak memberikan manfaat untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien dan membuat pelayanan kesehatan lebih

bermakna. Teknologi yang digunakan dapat mengurangi kerja dengan kertas (*paperwork*) dan meningkatkan komunikasi serta menghemat waktu petugas kesehatan (Sudaryanto, 2008).

Terlepas dari kelebihan aplikasi ini pada Smartphone, masih terlalu dini untuk diterapkan di seluruh lapisan masyarakat Indonesia dan negara-negara berkembang karena kurangnya sumber daya. Tingkatan ekonomi yang luas di Masyarakat membuat aplikasi ini hanya bisa dimanfaatkan pada masyarakat yang memiliki smartphone. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi ibu hamil yang sudah memiliki *smartphone* sedangkan bagi ibu hamil dengan ekonomi rendah masih sangat diperlukan edukasi konvensional dari tenaga kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh penerapan aplikasi sahabat ibu hamil terhadap peningkatan sikap ibu dalam mengenal tanda bahaya kehamilan. Saran pada penelitian ini adalah perlu upaya peningkatan fitur aplikasi kehamilan dengan kapasitas yang ringan dan tampilan yang memudahkan untuk digunakan serta simulasi tiga dimensi dalam meningkatkan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini (2012) 'Tinjauan Model Evaluasi Perilaku Pengguna Teknologi Informasi', *Jurnal Sains teknologi dan informasi*.

Cormick, G. *et al.* (2012) 'Interest of pregnant women in the use of SMS (short message service) text messages for the improvement of perinatal and postnatal care', *Reproductive Health*, 9(1), pp. 1-7. doi: 10.1186/1742-4755-9-9.

Dag Bjornland *et al.* (2012) 'The Socio-Economic Impact of Mobile Health', *BCG*, pp. 1-49.

Gonsalves, L. *et al.* (2015) 'Adolescent/Youth Reproductive Mobile Access and Delivery Initiative for Love and Life Outcomes (ARMADILLO) Study: formative protocol for mHealth platform development and piloting', *Reproductive Health*. *Reproductive Health*, 12(1), pp. 1-10. doi: 10.1186/s12978-015-0059-y.

Irianti, B. *et al.* (2014) *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. 1st edn. Edited by F. Husin. Jakarta: Sagung Seto.

Kemenkes RI (2015) *Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Medhanyie, A. A. *et al.* (2015) 'Health workers' experiences, barriers, preferences and motivating factors in using mHealth forms in Ethiopia', *Human Resources for Health*, 13(1), pp. 1-10. doi: 10.1186/1478-4491-13-2.

Mengesha, E. and Taye, H. (2015) 'The level of awareness on danger signs of pregnancy and associated factors among ANC attendant pregnant women in Debark Town, North-West Ethiopia , 2012', 2(1), pp. 106-113.

Nn, F. (2009) *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku*. Digitized By Usu Digital Library.

Saifudin, A. (2010) *Ilmu Kebidanan*. Empat. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Statistik, B. P. and Nasional, B. K. K. B. (2012) *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Sudaryanto, A. (2008) *Pemanfaatan*

Teknologi Dalam Pelayanan Kesehatan. Berita Ilmu Keperawatan.

Vinet, L. and Zhedanov, A. (2010) ‘A “missing” family of classical orthogonal polynomials’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, p. 125. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.